

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) telah menjadi sesuatu yang sangat penting dalam mengatur transaksi, memproses informasi, serta mengumpulkan dan menyebarkan informasi. Bagi beberapa organisasi TI menjadi suatu yang sangat pokok dalam mendukung, menopang, mengubah, dan menumbuhkan bisnis (Applegate, Austin, & Soule, 2009).

Teknologi informasi yang unsur-unsurnya mencakup *hardware*, *software*, *communication* dan *data availability*, berdasarkan beberapa penelitian empiris, teknologi informasi memiliki manfaat untuk integrasi kerja yang baik secara vertikal maupun horizontal, membantu organisasi dalam memperoleh informasi yang kompetitif, menyajikan informasi dalam bentuk yang berguna serta untuk mengirim informasi ke pihak lain maupun lokasi lain (Jogiyanto & Abdillah, 2011).

Saat ini perkembangan teknologi informasi menjadi bagian yang sangat penting bagi setiap lembaga atau perusahaan. Penerapan teknologi informasi memiliki investasi yang tinggi sehingga perlu adanya pengelolaan TI yang signifikan, melalui pengelolaan TI yang baik maka proses TI yang ada dapat berjalan secara sistematis, terkendali, efektif, efisien, dapat mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan daya saing (Supriyanto, 2005).

Penggunaan TI oleh institusi pemerintahan sudah dilakukan sejak beberapa dekade lalu, dengan intensitas yang semakin meningkat. Untuk memastikan penggunaan TI tersebut benar-benar mendukung tujuan penyelenggaraan pemerintahan, dengan memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya dan pengelolaan risiko terkait dengannya, diperlukan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terkait dengan TI, yang disebut sebagai Tata Kelola TI (Kominfo, 2007).

Tata kelola TI tidak hanya difungsikan sebagai pendukung (*support*) tetapi menjadi bagian atau penentu kesuksesan suatu lembaga atau perusahaan. Selain itu TI juga menjadi kebutuhan dasar bagi setiap BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dalam mengelola dan mengembangkan bisnisnya. Agar TI dapat dimanfaatkan secara optimal, terukur, terarah dan memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), maka pemanfaatan dan pengembangan TI di BUMN harus berdasarkan pada suatu sistem tata kelola, termuat dalam sebuah master plan, dan dikembangkan secara bersinergi sesama BUMN. Dalam penyusunan Panduan Kebijakan TI BUMN untuk Tata Kelola TI sesuai dengan latar belakang bahwa *IT Governance* sebagai parameter untuk menjamin keselarasan TI dengan tujuan kebijakan strategis maka dapat dilakukan pendekatan dengan menggunakan *framework COBIT (Control Objective for Information and Related Technology)* versi 5 karena lebih sesuai untuk melakukan analisa kinerja TI terutama untuk menghubungkan semua area utama yaitu *Governance* dan *Management* perusahaan, dengan objek PT. Angkasa Pura II (Persero). Penulis memilih objek tersebut karena cukup banyak kasus peretasan pada perusahaan, masalah sumber daya manusia, dan permintaan penerbangan yang tinggi dalam setiap tahun. Itu sesuai dengan pernyataan misi perubahan selaku direktur utama yaitu bapak Muhammad Awaluddin, mengenai permintaan penumpang, pembangunan infrastruktur teknologi dan SDM (SWA, 2017). Maka dari itu perusahaan wajib menerapkan dan mengembangkan tata kelola teknologi informasi meliputi seluruh organisasi dengan kerangka kerja COBIT yang mendukung semua kebutuhan perusahaan. Penelitian ini disusun dengan dengan judul **“Perancangan Tata Kelola dan Manajemen Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 Pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Internasional Husein Sastranegara”**.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi, yaitu:

1. Bagaimana agar sesuai dengan *Best Practice* Permen BUMN tentang tata kelola TI saat ini ?
2. Bagaimana kondisi Tata Kelola dan Manajemen Teknologi Informasi pada perusahaan BUMN saat ini ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Melakukan Penataan Tata Kelola dan Manajemen Teknologi Informasi Menggunakan Standar COBIT 5.
2. Melakukan pengukuran kinerja dan proses TI menggunakan metode *Process Assessment Model* (PAM) didalam standar COBIT 5.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat tersebut diantaranya:

1. Memberikan gambaran pada organisasi mengenai tata kelola teknologi informasi yang baik (*good governance*).
2. Menjadi referensi bagi perusahaan dan penelitian berikutnya dalam bidang tata kelola teknologi informasi.

I.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Kerangka Kerja COBIT yang digunakan adalah versi 5.
2. Penelitian ini fokus pada domain EDM (*Evaluate, Direct and Monitor*) dan MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*).

I.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan tugas akhir terbagi dalam 6 bab yang diuraikan Sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode penerapan tata kelola teknologi informasi dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini membahas mengenai definisi dan teori-teori yang digunakan sebagai acuan atau dasar dalam penelitian seperti pengertian tata kelola dan manajemen teknologi informasi, model kerangka kerja tata kelola dan manajemen teknologi informasi dan penjelasan COBIT 5 *framework*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian yang mencakup desain penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, metode penerapan tata kelola teknologi informasi dan kerangka berpikir penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang isi dan identitas responden, hasil data yang didapat dari perusahaan dengan menggunakan beberapa teknik pengambilan data seperti kuesioner.

BAB V REKOMENDASI DAN RANCANGAN

Bab ini adalah inti yang berisi jawaban atau masalah dan sub-sub masalah, hasil-hasil penelitian yang ditemukan di lapangan dan rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN/PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran untuk perbaikan dalam penerapan tata kelola teknologi informasi diperusahaan.